

ABSTRAK

INKONSISTENSI TIONGKOK TERHADAP *PEACEFUL DEVELOPMENT* DALAM ISU LAUT TIONGKOK SELATAN

Oleh

Fabio Agus Hartanu

Peaceful development Tiongkok sebagai konsep yang meyakinkan dunia bahwa Tiongkok memiliki sifat alami yang damai secara tidak langsung berperan kepada pertumbuhan ekonomi Tiongkok hingga saat ini. Namun pada saat kepemimpinan Presiden Xi Jinping, Tiongkok jika tidak agresif setidaknya dianggap proaktif jika menyangkut kepentingan nasionalnya di level internasional. Laut Tiongkok Selatan menjadi salah satu isu utama terkait konsistensi Tiongkok terhadap *peaceful development*, klaim sembilan garis putus-putus, reklamasi pulau serta berbagai insiden yang terjadi di Laut Tiongkok Selatan memperlihatkan adanya inkonsistensi Tiongkok terhadap *peaceful development*. Penelitian ini kemudian akan menjelaskan bagaimana inkonsistensi Tiongkok terhadap *peaceful development* sebagai strategi dalam isu Laut Tiongkok Selatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka yang bersumber dari situs resmi *State Council Information Office, Ministry of Foreign Affairs of the People's Republic of China, Office of The Secretary of Defense, International Crisis Group, dan Asia Maritime Transparency Initiative*. Penelitian ini menggunakan konsep Dilema Keamanan untuk menjelaskan dilema keamanan yang terjadi bagi Tiongkok di Laut Tiongkok Selatan serta *Offense Defense Advantage* dan *Offense Defense differentiation* untuk menganalisis strategi Tiongkok di Laut Tiongkok Selatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inkonsistensi Tiongkok terhadap *peaceful development* dalam isu Laut Tiongkok Selatan terjadi dikarenakan Tiongkok yang terjebak dilema keamanan bersama Vietnam dan Filipina. Hasil analisa memperlihatkan bahwa Inkonsistensi yang dilakukan Tiongkok di LTS dilakukan sebagai upaya mengeliminasi dampak spiral dari dilema keamanan dan melalui inkonsistensi tersebut, Tiongkok memperlihatkan dirinya yang akan terus berada di LTS, berfokus terhadap keamanan dirinya sendiri dan memberikan sinyal atas sifat alaminya yang defensif.

Kata kunci: *Peaceful Development*, Tiongkok, Diferensiasi Ofensif/Defensif, Keuntungan Ofensif/Defensif, Laut Tiongkok Selatan, Dilema Keamanan

ABSTRACT

INCONSISTENCY OF PEOPLE'S REPUBLIC OF CHINA TOWARDS PEACEFUL DEVELOPMENT IN THE SOUTH CHINA SEA ISSUE

By

Fabio Agus Hartanu

China's peaceful development is a concept that gives assurance to the world that China has a peaceful nature which indirectly contributes to China's economic growth to date. However, after the Xi Jinping's Presidency, researchers say that China is not aggressive, at least considered proactive about its national interests at the international level. The South China Sea is one of the main issues related to China's consistency toward peaceful development. The nine-dash line claims, island reclamation, and various incidents in the South China Sea show the inconsistency of China toward its peaceful development. This research then explains China's inconsistency towards peaceful development as a strategy in the South China Sea Issue

The research is qualitative research using data collection techniques in the form of literature studies sourced from the official website of the State Council Information Office, Ministry of Foreign Affairs of the People's Republic of China, Office of The Secretary of Defense, International Crisis Group, and Asia Maritime Transparency Initiative. This study uses the concept of Security Dilemma to explain security dilemma that occurs for China in the South China Sea. Offense Defense Advantage and Offense Defense Differentiation to analyze China's strategy in the South China Sea.

The results of the study show that China's inconsistency towards peaceful development in the South China Sea issue occurs because China is trapped in a security dilemma with Vietnam and the Philippines. The analysis revealed that China's inconsistencies in the South China Sea were made as an effort to dispel the spiraling impact of the security dilemma. Through these inconsistencies, China is showing itself to remain in the South China Sea, focused on its security and signaling its defensive nature.

Keywords: Peaceful Development, China, Offense/Defense Differentiation, Offense/Defense Advantage, South China Sea, Security Dilemma